

INTISARI

Antibiotika merupakan salah satu jenis obat yang perlu diperhatikan penggunaannya. Penggunaan antibiotika yang tidak tepat di masyarakat dapat meningkatkan kejadian resistensi. Hal tersebut harus ditanggulangi dengan cara yang efektif salah satunya dengan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan wanita lansia tentang antibiotika di Kecamatan Umbulharjo dengan metode CBIA.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental semu dengan rancangan *time series*. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan 30 responden. Uji normalitas data dilakukan dengan *Shapiro-Wilk test* dan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon test* dengan taraf kepercayaan sebesar 95%.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini pada aspek pengetahuan, sikap dan tindakan menunjukkan peningkatan jumlah responden dengan kategori baik dibandingkan sebelum intervensi. Jumlah responden dengan kategori baik aspek pengetahuan *pre-intervensi* 36,67%, pada *post-1* meningkat menjadi 53,33%, *post-2* menjadi 46,67% dan *post-3* menjadi 40%. Jumlah responden kategori baik aspek sikap *pre-intervensi* 40%, pada *post-1* meningkat menjadi 73,33%, *post-2* menjadi 70% dan *post-3* menjadi 63,33%. Jumlah responden kategori baik aspek tindakan *pre-intervensi* sebanyak 33,33%, pada *post-1* meningkat menjadi 50%, *post-2* menjadi 46,67% dan *post-3* menjadi 50%. Berdasarkan uji hipotesis setiap aspek pengetahuan, sikap dan tindakan menunjukkan nilai $p < 0,05$, hal tersebut berarti H_1 diterima yaitu terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan responden tentang antibiotika setelah dilakukan intervensi dengan metode edukasi CBIA.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap dan tindakan, antibiotika, CBIA

ABSTRACT

Antibiotics is one kind of drugs that must be paid attention for its use. The improperly use of antibiotics cause increase incidence of resistance. This must be addressed with effective way, one of them with CBIA. The purpose of this study is to improve the knowledge, the attitude and the action of elderly women about antibiotics in the District of Umbulharjo, Yogyakarta through CBIA.

This research used quasi-experimental study with pre-post intervention that combined with time series design. The sampling is done by purposive sampling with 30 respondents. Normality data test analyzed Shapiro-Wilk test and hypothesis analyzed by Wilcoxon test with 95% confidence level.

The result of this study in the knowledge, attitude and action aspect showed the increase number of respondent in "Good Category" be compared before the CBIA intervention. The number of respondents belong good category in knowledge aspect before the intervention are 36,67%, at post-1 intervention increased to 53,33%, in post-2 intervention increased to 46,67% and in post-3 intervention increased to 40% compared with pre-intervention results. The number of respondents in attitude aspect before intervention are 40%, at post-1 intervention increased to 73,33%, at post-2 intervention increased to 70% and at post-3 intervention increased to 63,33%. The number of respondents belong good category in action aspect before intervention are 33,33%, at post-1 intervention increased to 50%, at post-2 intervention increased to 46,67% and at post-3 intervention increased to 50%. Based on hypothesis test every aspect showed p-value $< 0,05$, this mean theres improvement knowledge, attitude and action of respondents about antibiotics after CBIA intervention.

Keywords: knowledge, attitude, action, antibiotic, CBIA